

**MODEL LITERASI MEDIA BAGI REMAJA OLEH KOMISI PENYIARAN
INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (KPID DIY) DAN
RUMAH SINEMA YOGYAKARTA**

*(The Model Literation Media for Teenagers by KPID DIY and Yogyakarta Home
Productions)*

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Baiq Rita Astari

20130530104

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang menjadi rujukan telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta, 28 November 2016

Penulis

Baiq Rita Astari

MOTTO

USAHA DAN DOA

-Baiq Rita Astari -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Special Thanks To:

Allah SWT segala rasa syukur dan terimakasih telah memberikan begitu banyak nikmat, dan segala kemudahan. Terimakasih telah memberikan kesempatan yang luar biasa di tengah lika liku cobaan dalam perjalanan menempuh pendidikan hingga sampai detik ini.

Karya sederhana ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua saya Alm. H. Lalu Djumaka dan Almh. Hj. Sahriah yang saya cintai. Terimakasih telah mengantarkan saya hingga sampai pada tahap ini. Terimakasih atas pelajaran hidup yang telah engkau berikan selama sisa hidup kalian. Terimakasih atas doa yang setiap saat kalian panjatkan untuk keberhasilan saya. Semoga Allah memberikan tempat yang terbaik untuk kalian disisi-Nya. Amin. Karya ini juga saya dedikasikan kepada sahabat saya Larasati Rizki Apsari (Almh) dan kakak tercinta saya Baiq Nindya Arisanti, S.E (Almh).

Terimakasih Mamiq Rahman dan keluarga. Terimakasih telah menjadi orang tua bagi saya dan keluarga. Terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat yang begitu luar biasa.

Terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya atas semangat yang diberikan.

Terimakasih kepada pembimbing skripsi saya Mas Fajar Junaedi, S.Sos., M. Si. atas semangat dan bantuan beliau saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada bapak Filosa Gita Sukmono, S.I.Kom. MA dan bapak Taufiqurrahman., S.IP., MA., Ph.D telah menguji saat ujian proposal hingga ujian pendadaran.

Terimakasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ilmu yang diberikan kepada saya selama 3.5 tahun ini. Semoga kelak ilmu ini dapat bermanfaat.

Terimakasih kepada pak Jono, Par Muryadi, Pak Yuni, mb Siti atas bantuannya selama ini.

Terimakasih kepada sahabat-sahabatku dan teman-teman ku yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Yang namanya minta untuk disebutkan disini (haha) Arman Maulana dan Afnan Muhammad semoga kalian cepat lulus dan menjadi sarjana Ilmu Komunikasi yang bermanfaat.

Terimakasih kepada LPPM Nuansa dan Fisipol Research Club (Fresh Club) yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berproses bersama kalian yang luar biasa.

Terimakasih untuk keluarga besar IK-C dan Broacasting 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Sudah semestinya media televisi memberikan tayangan-tayangan yang mendidik bagi masyarakat terutama remaja. Hampir seluruh media televisi di Indonesia di tengah perkembangannya justru memberikan pesan-pesan yang mengarah pada pola gaya hidup konsumtif, ikut menjadi bagian dalam salah satu faktor yang menyebabkan remaja untuk melanggar nilai-nilai kehidupan yang telah tertanam di masyarakat, serta mampu mengubah pola pikir remaja. Alhasil, remaja sebagai golongan yang rentan terpengaruh oleh hal-hal yang berbau modern tentunya juga dengan cepat mengikuti perilaku yang dihadirkan di media massa.

Keuntungan yang banyak ditawarkan melalui media massa menjadi salah satu penyebab semua perusahaan media massa secara tidak langsung menghilangkan fungsi media massa secara utuh. Kekuatan pemilik modal yang ikut memainkan peran di belakang layar menjadikan konten dunia pertelevisian Indonesia menjadi suram. Remaja yang umumnya belum sepenuhnya memahami bagaimana memilih dan mengolah informasi secara baik menjadi sasaran empuk bagi pemilik media. Asalkan program yang mereka buat disukai dan mendapatkan rating tertinggi, maka semua menjadi aman. Tanpa mereka memperdulikan informasi yang disajikan akan memiliki dampak buruk yang sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial para remaja.

Hal ini tentunya mendorong berbagai lembaga maupun komunitas di Indonesia salah satunya di Yogyakarta untuk gencar melakukan gerakan dalam memberikan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan efek yang ditimbulkan oleh televisi. Gerakan yang selama ini dilakukan oleh lembaga dan komunitas ini dikenal dengan gerakan literasi media atau melek media. Di Yogyakarta, gerakan ini dilakukan oleh banyak lembaga dan komunitas, salah satunya lembaga independen yaitu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dan Rumah Sinema Yogyakarta.

Untuk menciptakan generasi yang cerdas dalam menerima informasi yang baik, tentunya juga harus didukung oleh kesadaran dan pengetahuan yang mendalam dari remaja itu sendiri. Kendati demikian, maka lembaga dan komunitas seperti KPID DIY yang dibentuk berlandaskan Undang-undang No. 32 Tahun 2002 sudah selayaknya memberikan pemahaman kepada remaja mengenai penggunaan media yang bijak, begitu juga dengan Rumah Sinema

Yogyakarta sebagai komunitas yang sudah cukup berpengalaman dalam literasi media tetap melakukan gerakan literasi media secara luas. Sehingga kedua lembaga ini dapat secara keberlanjutan memberikan kepada remaja yang masih memahami konten dan informasi di media televisi sebagai sebuah pesan yang putih abu-abu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
1. Literasi Media	10
2. Media Massa	17
3. Remaja	22
4. Model Literasi.....	26
5. Televisi.....	30
F. Metode Penelitian	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Subjek dan Objek Penelitian	35

3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
4. Teknik Analisis Data.....	37
G. Sistematika Penulisan	39
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
A. Profil Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dan Rumah Sinema Yogyakarta	40
A.1. Gambaran Umum Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta	40
A.2. Gambaran Umum Rumah Sinema Yogyakarta.....	48
B. Penelitian Terdahulu	51
BAB III PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Penyajian Data	54
III.A.1. Model Literasi Media bagi Remaja Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY)	54
III.A.2. Model Literasi Media bagi Remaja Oleh Rumah Sinema Yogyakarta.....	65
B. Pembahasan	71
III.B.1. Model Literasi Media bagi Remaja Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.....	71
III.B.2 Model Literasi Media Bagi Remaja oleh Rumah Sinema Yogyakarta.....	83
III.B.3. Perbedaan Model Literasi Media Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Rumah Sinema Yogyakarta.....	94
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Model Literasi Media KPID DIY	81
Tabel 3.2 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Model Literasi Media Rumah Sinema Yogyakarta	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Literasi Remotivi	29
Gambar 2.1 Struktur anggota KPID DIY periode 2014-2017	47
Gambar 3.1 Sosialisasi Literasi Media oleh KPID DIY di SMAN 1 Galur	60
Gambar 3.2 Contoh Surat Aduan KPID DIY	63
Gambar 3.3 Model Literasi Remotivi	76
Gambar 3.4 Model Literasi KPID DIY	78
Gambar 3.5 Model Literasi Remotivi	87
Gambar 3.6 Model Literasi Rumah Sinema	89